

ABSTRAK

Wajdi Nuruddin (1175010158): *Peran Lembaga Adat Sasaka Waruga Pusaka dalam Upaya Pelestarian Situs Bumi Alit Kabuyutan Lebakwangi-Batukarut Tahun 1985-2020.*

Situs Bumi Alit kabuyutan terletak di perbatasan Desa Lebakwangi dan Batukarut Kabupaten Bandung. Situs sejarah Kabuyutan ini mencakup bumi alit, Gamelan Goong Renteng serta beberapa maqom leluhur. Adanya Lembaga adat Sasaka Waruga Pusaka berperan penting dalam pelestarian situs-situs yang berada di Kabuyutan. Penelitian ini berjudul “Peran Lembaga Adat Sasaka Waruga Pusaka dalam Upaya Pelestarian Situs Bumi Alit Kabuyutan Tahun 1985-2020” memiliki rumusan masalah; bagaimana Sejarah Lebakwangi-Batukarut, situs Bumi Alit dan Lembaga Adat Sasaka Waruga Pusaka serta peranannya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui sejarah Lebakwangi-Batukarut, situs Bumi Alit dan Lembaga Adat Sasaka Waruga Pusaka serta peranannya

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini adalah metode sejarah. Terdiri dari empat tahapan yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Dalam teknik pengumpulan sumber yang digunakan adalah lisan, sumber primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara berupa kesaksian narasumber, arsip dan juga sumber visual.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa berdirinya situs diperkirakan sudah ada sebelum masa penulisan bahasa Pegon, hal tersebut didasarkan pada tulisan sunda buhun yang ditemukan bersama dengan gamelan, kemudian diresmikan menjadi cagar budaya yaitu sejak tahun 1993. Sasaka Waruga Pusaka dibentuk pada tahun 1985 dan diakui sebagai lembaga adat Kemenkumham tahun 2015. Peranan Lembaga Adat dalam upaya pelestarian situs-situs di Kabuyutan (Lebakwangi) ialah melakukan pemugaran bumi alit, maqom leluhur dan penduplikatan gamelan, dimana gamelan juga benda pusaka yang ada di bumi alit *dirumat* (dimandikan) bertepatan dengan lahirnya Nabi Muhammad SAW.

Kata kunci: Situs Bumi Alit, Kabuyutan (Lebakwangi-Batukarut), Sasaka Waruga Pusaka.